

MENGAJAR VOCABULARY DENGAN MENGGUNAKAN LAGU BERBAHASA INGGRIS DI AKADEMI TEKNIK PERKAPALAN (ATP) VETERAN SEMARANG

Rachmat Ari Wibowo

Dosen Fakultas Teknik Kelistrikan Kapal, Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang

Rahmatariw40@gmail.com

Abstract

Songs have a universal appeal that connects all cultures and languages. Besides having the potential to make lessons interesting and fun, songs as authentic material are very versatile and can be developed into various learning activities. The purpose of English research for cadets is to develop the competence of students in using spoken and written English. In this study qualitative descriptive research was used. The population in this study was 550 cadets of the Shipping Academy (ATP) Veteran Semarang. The sample in this study were cadets majoring in Ship Electrical Engineering (TLK) totaling 36. In this study can be concluded 2 things; the application of English songs to improve English speaking ability and enrich vocabulary is very simple. From the results obtained in this study, proving that the method used is to use English songs to improve the English speaking ability and enrich vocabulary is very effective.

Key word: *song, teaching English, vocabulary*

A. Pendahuluan

Alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah bahasa. Dengan berbahasa dapat disampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi seseorang kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang digunakan sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional diseluruh dunia, sehingga pendidikan di Indonesia memasukkannya dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari ditingkat sekolah menengah keatas. Ada empat aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Inggris yaitu *reading* (membaca), *writing* (menulis), *listening* (mendengarkan) dan *speaking* (berbicara) serta ditingkat perguruan tinggi lebih difokuskan kedalam pengembangan dari keempat *skill* tersebut.

Mampu menggunakan bahasa Inggris merupakan keharusan pada era globalisasi dan komunikasi saat ini. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris pada akademi/ universitas sangat ditekankan dengan harapan bahwa peserta didik dapat menjadi individu-individu yang handal yang siap menghadapi persaingan global nantinya.

Banyak fenomena di Akademi tentang kemampuan berbahasa Inggris yang dapat dijumpai seperti peserta didik takut keliru, peserta didik malu, peserta didik tidak mampu dan peserta didik tidak mau berbahasa Inggris. Dalam hal ini empat berbahasa memiliki

kontribusi yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai indikasi peningkatan kemampuan peserta didik secara efektif, karena keempat ketrampilan tersebut merupakan bagian dari bahasa yang hakekatnya merupakan alat komunikasi.

Sebagai seorang dosen dalam tugasnya merasa terpanggil dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi komunikatif berbahasa Inggris peserta didik sehingga fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai. Bukan hanya memberi pengetahuan tentang bahasa Inggris namun berkomunikasi praktis dengan peserta didik menggunakan bahasa Inggris harus dilakukan sehingga peserta didikpun mampu mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Sari (2009:180) menulis “Having entertainment in class. for a grammar class”. Pemanfaatan lagu merupakan hiburan di kelas yang menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Kelebihan-kelebihan lagu sebagaimana disebutkan diharapkan bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Apa yang telah dikemukakan diatas menjadi salah satu alasan bagi penulis mengadakan penelitian ini. Akademi Teknik Perkapalan merupakan salah satu akademi berbasis kemaritiman di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu di Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perencanaan, pelaksanaan, kendala dan solusi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang.

1. Alasan Memilih Topik

Ada beberapa alasan mengapa pembelajaran bahasa Inggris tidak berhasil di sekolah/akademi/ universitas, yaitu:

a. Bahasa Inggris diajarkan dengan cara konvensional.

Beberapa tahun sebelumnya, bahasa Inggris diajarkan menggunakan cara konvensional di mana ia didasarkan pada pembelajaran tata bahasa dan struktur dan kurangnya praktik dalam menggunakannya. Karena itu, banyak lulusan akademi tidak memiliki kemampuan memadai dalam menggunakan bahasa Inggris lisan karena peserta didik tidak tahu bagaimana menerapkan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak lulusan akademi menghadapi pengalaman ditolak karena mereka tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris lisan. Sulit untuk menghindari bahasa Inggris itu adalah salah satu syarat untuk diterima di banyak bidang pekerjaan.

b. Banyak dosen masih menggunakan L1 (bahasa pertama) di kelas bahasa Inggris.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi dosen menggunakan L1 di kelas bahasa Inggris mereka, seperti kurang percaya diri, kurangnya metode yang digunakan dalam menyajikan bahasa baru dan kurangnya ide dalam menggunakan media pengajaran. Ini juga merupakan hambatan besar karena siswa tidak terbiasa mendengar orang lain, terutama dosen mereka sebagai panutan, berbicara dalam bahasa Inggris.

c. Keaslian bahan

Materi yang diajarkan tidak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak siswa mengeluh tentang kosakata yang diajarkan di sekolah sangat teknis sehingga mereka masih menghadapi kesulitan dalam memahami majalah bahasa asing, lagu berbahasa asing, internet, dan film, misalnya.

d. Penyampaian dosen

Faktor teknik pengantar dosen juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris. Taruna mungkin enggan melakukan aktivitas yang sama setiap pertemuan sehingga akan mempengaruhi taruna dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan fakta di atas, strategi dalam pengajaran bahasa Inggris perlu diubah dari yang konvensional menjadi yang lebih komunikatif. Dosen perlu memfasilitasi siswa untuk mendorong siswa berbicara hanya dalam bahasa Inggris di kelas. Selanjutnya, keefektifan pembelajaran bahasa Inggris juga didasarkan pada informasi yang disampaikan oleh dosen kepada peserta didik dan praktik bahasa Inggris yang dapat membantu peserta didik untuk berbagi gagasan dan perasaan mereka dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu saya sebagai peneliti menggunakan lagu sebagai media pembelajaran

B. Rumusan masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary)?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary) menggunakan lagu bahasa Inggris?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bahasa Inggris bagi taruna akademi adalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulisan. Lulusan akademi diharapkan masuk ke dunia kerja setelah mereka selesai

belajar. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain didasarkan pada empat kemampuan, listening, speaking, reading, dan writing.

Ada banyak pemangku kepentingan yang harus dilibatkan dalam mencapai tujuan belajar bahasa Inggris yang berbasis pada kurikulum, salah satu pemangku kepentingan utama adalah dosen. Kompetensi bahasa Inggris yang diakuisisi oleh dosen akan mempengaruhi keberhasilan dan efektivitas proses belajar dan hasil pada taruna.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan penerapan lagu berbahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary).
2. Mengidentifikasi peningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan perbendaharaan kata (vocabulary) setelah menggunakan metode lagu bahasa inggris.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, dosen dan akademi:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui secara tepat kondisi lapangan, masalah proses pembelajaran sehingga menjadi acuan dalam mempersiapkan sebelum menghadapi kondisi sebenarnya.
2. Bagi peserta didik, penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih mudah dan membuat mereka menyukai bahasa inggris karena penggunaan metode ini menyenangkan.
3. Bagi para pembaca akan mendapatkan informasi tentang metode pengajaran bahasa inggris dengan menggunakan lagu berbahasa Inggris

E. Kerangka Teoritis

1. Lagu

Lagu adalah musik pendek dengan kata yang Anda nyanyikan. Lagu pada umumnya adalah musik untuk menyanyikan lagu dengan harga yang sangat rendah dan tarian yang tidak perlu diributkan. Karya instrumental dalam gaya vokal: sebuah karya instrumental yang ditulis dalam gaya komposisi untuk suara, atau dalam musik populer, karya musik apa pun. Song bisa digunakan untuk mengajar tata bahasa karena dalam lirik lagu ada beberapa macam bentuk kata, guru bisa memilih lagu yang pasti sesuai dengan bentuk kata yang akan diajarkan.

Lagu bisa digunakan untuk mengajarkan tata bahasa karena dalam lirik lagu ada beberapa jenis tenses, dosen bisa memilih lagu yang pasti sesuai dengan tenses yang akan diajarkan. Disisi lain, media adalah toko alat dan menyampaikan informasi. Media dalam proses belajar mengajar sering digunakan oleh para dosen untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

Nurhayati (2009: 278), menyatakan bahwa lagu merupakan media serba guna untuk pembelajaran bahasa. Seluruh fitur yang ada pada lagu mendukung berlangsungnya pembelajaran. Semua skill berbahasa (*listening, reading, writing, dan speaking*) dapat diajarkan dengan menggunakan lagu. Lagu merupakan media alternatif untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa, khususnya struktur kalimatnya. Lagu memiliki sejumlah kelebihan. Pakar sekaligus praktisi di bidang bahasa.

Suwartono (2012: 149-151) berpendapat bahwa ritme dan otentisitas lagu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa. Ritme dan nada menghadirkan rasa senang. Sebagai bahan otentik lagu memotivasi bagi yang mendengarkannya untuk menirukan teks liriknya baik secara lengkap atau sebagian. Teks lagu berisikan contoh nyata pemakaian bahasa (*language in use*), tidak terkecuali pola-pola kalimat. Ambil saja ungkapan “*I don’t wanna see you crying*”, atau “*I’ll never let you go*” sebagai contoh. Dalam konteksnya ungkapan-ungkapan tersebut bisa dibawa ke ruang kelas ketika guru bermaksud memperkenalkan pola-pola kalimat yang menggunakan verbal indra (*verbs of senses*) dan verb khusus seperti kata *let, make* dan seterusnya. Dengan demikian, kelebihan ini bisa dimanfaatkan oleh guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Di dalam lagu terkandung sebagian besar aspek yang ada pada bahasa lisan

Kosakata memegang suatu peranan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seperti yang disampaikan Ismawati, (2011:207) bahwa kosakata adalah unsur bahasa yang sangat penting, karena buah pikiran seseorang hanya dapat dengan jelas dimengerti orang lain jika yang diungkapkan dengan menggunakan kosakata.

Perkembangan penguasaan kosa kata seseorang berpengaruh terhadap kemampuan dan ketrampilan untuk mengungkapkan ide dan bahasa secara tepat. *Vocabularies* atau kosakata adalah salah satu hal penting yang perlu dipahami untuk mempelajari bahasa. Karena tanpa memahami kosakata, akan mempersulit kita dalam pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata adalah perbendaharaan kata. Sedangkan arti dari kata itu sendiri adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok

orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kurikulum yang digunakan dewasa ini berorientasi pada kompetensi tertentu atau kecakapan sebagai hasil proses pembelajaran di sekolah. Miarso (2004:99) berpendapat bahwa "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar".

2. Karakteristik dan komponen lagu

Lagu yang bagus mengandung empat karakteristik penting yang ada; pertama, lagu yang bagus membutuhkan pesan universal dan cerita yang layak diceritakan. Ini berarti bahwa ide lagu berputar di sekitar kita setiap hari, tetapi Anda perlu menangkap satu pesan khusus itu. Kedua, lagu yang bagus perlu diingat. Biasanya garis kait muncul di chorus, atau jika tidak ada paduan suara di baris pertama atau terakhir dari setiap ayat. Ketiga, lagu yang bagus mudah dimengerti. Ini berarti bahwa Anda menggunakan lagu sebagai media untuk mengajar Anda perlu memberi tahu "siapa, di mana dan mengapa" dari cerita. Empat, lagu bagus menggunakan citra. Jika Anda mendengarkan lagu, dengarkan gambarnya.

Menurut h. Douglas brown (2004, 118) kinerja mendengarkan itu sendiri tidak terlihat, tak terdengar, proses internalisasi makna dari sinyal pendengaran yang ditransmisikan ke telinga dan otak, dari argumen itu kita menyimpulkan bahwa suara yang kita dengar akan diproses dan disimpan dalam otak. Komponen dari lagu mereka; struktur lagu (chorus, verse, bridge), lyric (topik lirik, judul lirik, lirik sendiri), rima (skema rima, jenis rima, rima lirik Anda) menulis lagu vs. penulisan (konvensi musik lagu, musik setelah lirik, musik sebelum lyric, arrangement, chord progressions) melody vs chord progression (chord music dalam teori, kebiasaan penulis lagu).

3. Alasan mengapa kita harus menggunakan lagu untuk mengajar

Guru dan dosen bahasa Inggris dapat dan seharusnya menggunakan lagu sebagai bagian dari repertoar pengajaran kelas mereka. Lagu-lagu berisi bahasa otentik, mudah diperoleh, memberikan tata bahasa kosakata dan aspek budaya dan menyenangkan bagi siswa. Mereka dapat memberikan latihan berbicara, mendengar, dan bahasa yang berharga di dalam dan di luar kelas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan di Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juni tahun 2018. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang. Tujuan khususnya adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, kendala dan solusi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang. Manfaat teoretis penelitian secara umum adalah sebagai sumbangan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal terutama mengenai pembelajaran bahasa yang baik dengan media yang tepat sesuai dengan kemajuan teknologi yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus agar dapat dijadikan alternatif pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu di Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini guna memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan formal setingkat Akademi, kepada para dosen maupun para calon dosen bahasa Inggris di lingkungan Akademi.

Pada penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif dimana objek yang diteliti, orang, lembaga dan lain-lain dipaparkan secara aktual dimasa sekarang. Pada penelitian ini lebih ditekankan pada makna dan difokuskan pada data kualitas dengan proses terjadinya. Narasumber dalam penelitian ini adalah Direktur, Pembantu Dekan I, peserta didik di Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan mengkaji dokumentasi dan arsip. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber data dan teknik triangulasi teori, dimana penulis mengumpulkan berbagai data yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang diperoleh dari terlaksananya Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media lagu di Akademi Teknik Perkapalan Veteran Semarang. Diyakini fakta, data dan informasi yang didapat dapat dipertanggungjawabkan kesahihan dan keandalannya. Kemudian pemeriksaan melalui sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif / deskriptif kualitatif.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu ini adalah taruna taruni akademi teknik perkapalan yang terdiri dari 3 (tiga) jurusan yakni:

Teknik Permesinan Kapal (TMK), Teknik Kelistrikan Kapal (TLK), dan Teknik Bangunan Kapal (TBK). Dan jumlah dari seluruh taruna taruni Akademi Teknik Perkapalan (ATP) veteran Semarang adalah 550 taruna/i.

b. Sample

Sample dalam penelitian pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu ini adalah taruna taruni akademi teknik perkapalan jurusan Teknik Kelistrikan Kapal (TLK) yang berjumlah 36 taruna/i.

3. Langkah Pelaksanaan Penelitian

Langkah langkah dalam melakukan penelitian mengajar bahasa inggris dengan menggunakan lagu adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang meliputi:
 - a. Peralatan visual : lembaran kertas berisi lirik lagu yang akan dipelajari
 - b. Peralatan audio : speaker, laptop, headset
 - c. Peralatan audio visual : video berisi lirik lagu bahasa Inggris
2. Memasang segala peralatan penelitian
3. Melakukan pengecekan terakhir dan memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik.
4. Membagikan lembaran kertas berisi (incomplete) lirik lagu bahasa Inggris kepada taruna/taruni.
5. Menyampaikan tata cara dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu
6. Memutar lagu, dan taruna taruni mendengarkan dan menyimak
7. Mengulangi memutar lagu yang sama dan taruna taruni mengisi bagian lirik yang kosong di lembar yang telah diberikan.
8. Pembahasan lirik lagu yang telah diputar, taruna taruni mencocokkan jawaban mereka yang telah ditukar dengan teman lainnya
9. Mencatat hasil/ nilai yang didapatkan taruna taruni
10. Menyanyikan lagu tersebut dengan meniru pronunciation penyanyinya (native speaker), untuk meningkatkan kemampuan speaking taruna taruni

G. Pembahasan

Saat memilih lagu sebagai materi otentik untuk kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh pengajar. Pertama, pengajar perlu mengakses beragam lagu dan mengunduhnya dengan mudah. Website seperti *Youtube*

atau *AZLyrics* dan aplikasi seperti *Joox* atau *Spotify* merupakan pilihan praktis yang dapat dicoba pengajar saat mencari lagu beserta liriknya. Kedua, pengajar perlu mempelajari silabus dan mencari topik/sesi yang memungkinkan untuk dibahas dengan menggunakan lagu. Sebagai contoh, apabila ada satu topik mengenai binatang peliharaan, lagu *Ben* yang dinyanyikan oleh Michael Jackson dapat digunakan karena lagu tersebut bercerita tentang tikus sebagai binatang peliharaan. Pengajar juga dapat mempelajari fakta, lirik dan interpretasi lagu dengan cara mencari informasi di Internet, seperti website *Wikipedia* atau *Songfacts*. Ketiga, pengajar perlu memilih lagu yang sesuai dengan level taruna. Kecepatan lagu, kompleksitas lirik, isi lagu, dan gaya bahasa adalah hal-hal yang umumnya mempengaruhi keputusan pengajar. Contohnya, jika pengajar mengajar kelas bahasa Inggris untuk anak-anak, sebaiknya lagu yang dipilih adalah lagu sederhana dan mengandung pesan yang sesuai usia mereka. Keempat, pengajar perlu merancang kegiatan yang komunikatif dan menarik bagi murid. Murid dapat mengekspresikan lag melalui gerakan, berdiskusi tentang makna lagu dari perspektif lintas budaya, menciptakan lirik versi mereka sendiri, dan lain-lain.

Untuk memaparkan beragam kegiatan yang dapat dilakukan dengan menggunakan lagu secara berkesinambungan, satu lagu akan digunakan sebagai contoh. Lagu tersebut berjudul "*Perfect*" dan dinyanyikan oleh Simple plan. Lagu tersebut bercerita tentang seseorang yang selalu berusaha keras melakukan yang terbaik walaupun ada berbagai tantangan dan ayahnya meragukan ia akan berhasil. Pengajar dapat menghemat banyak waktu dengan cara memanfaatkan kegiatan yang sudah ada, namun pengajar tentu dapat berkreasi sendiri jika diperlukan.

Kegiatan-kegiatan di rencana pengajaran berikut ini diadaptasi dari website tersebut dan Lorenzutti (2014). Rencana pengajaran dibagi ke dalam tiga bagian: sebelum menyimak (*pre-listening*), saat menyimak (*while-listening*), dan setelah menyimak (*post-listening*). Setiap bagian terdiri atas dua pilihan kegiatan dengan tingkat kesulitan beragam. Hal ini bertujuan memberi kesempatan pengajar mengadaptasi rencana tersebut untuk beragam level murid.

H. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Mengingat besarnya potensi lagu sebagai alat pembelajaran bahasa dan beragamnya kegiatan yang dapat dilaksanakan di dalam kelas, pengajar perlu mengapresiasi penggunaan

lagu untuk pembelajaran bahasa Inggris. Berbagai penelitian dan artikel juga telah membuktikan bahwa lagu sebagai materi otentik dapat membuat kelas menjadi menarik dan menyenangkan, meningkatkan minat belajar murid, memberi pemajanan bahasa sehari-hari yang umumnya tidak ditampilkan dalam buku ajar, dan mengintegrasikan beberapa kemahiran bahasa sekaligus. Satu hal yang juga perlu diperhatikan pengajar adalah pembahasan aspek budaya ketika pengajar menggunakan lagu di dalam kelas.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan 2 hal yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut merupakan simpulan dari penelitian ini.

- a. Penerapan lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary) sangatlah sederhana seperti yang telah disebutkan di atas
- b. Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa metode yang dipakai yakni menggunakan lagu bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary) sangatlah efektif.

2. Saran

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar harus disinkronisasikan dengan tujuan dan media yang tepat dalam pelaksanaannya. Maka selaku pendidik, kita dituntut untuk terus mengkuualitaskan diri agar mampu memberikan materi yang dikemas dalam media yang menarik dan tepat untuk mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H Douglas. 2004. *Language Assessment*. United States of America: San Francisco State University.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Lorenzutti, N. (2014). Beyond the gap fill: dynamic activities for song in the EFL classroom.
- Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Nurhayati. 2009. "Developing English Skills through Songs and Music", *The 2009 UAD TEFL National Conference (Proceeding)*.
- Sari, R. 2009. "Teaching Grammar: Does It Need Extraordinary Teaching?", *The 56th TEFLIN International Conference (Program Book)*.
- Suwartono. 2012. "Songs Helped Them Learn the English Connected Speech", *International Academic and Industrial Research Solution (Proceedings of International Conference on English Language and Literature)*.